

**STUDI ATAS PEMIKIRAN HADIS MENURUT AHMAD AMIN**

**DALAM KITAB *FAJR AL-ISLAM***



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama

Oleh:

Feby Melinda

NIM: 16550003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
**PROGRAM STUDI ILMU HADIS**  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**2020**



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Feby Melinda  
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada: **Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam**  
**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**  
**Di Yogyakarta**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Feby Melinda  
NIM : 16550003  
Judul Skripsi : **Pemikiran Hadis Ahmad Amin Dalam Kitab *Fajr al-Islam***

Sudah dapat diajukan kepada program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Stara Satu Agama Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyah. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 20 Juni 2020  
Demikianlah Skripsi

Lrs. Inda Abror, M. Ag.  
196208011993031007

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Feby Melinda  
 NIM : 16550003  
 Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
 Program Studi : Ilmu Hadis  
 Alamat Rumah : Depan Gardu Induk PLN, Rt/Rw 08/03, Desa Singajaya,  
 Kec. Indramayu, Kab. Indramayu  
 Alamat di Yogyakarta: Jl. Tantular No. 329, Kel. Pringwulung, Kec. Depok,  
 Yogyakarta  
 Nomor HP : 085327953494  
 Judul Skripsi : Studi Atas Pemikiran Ahmad Amin Terhadap Hadis  
 Dalam Kitab *Fajr al-Islam*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi ini saya ajukan benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Apabila skripsi ini telah dimunaqosyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung tanggal munaqosyah, jika lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
 SUNAN KALIJAGA  
 YOGYAKARTA

Indramayu, 27 Juli 2020

nyatakan,



Feby Melinda

NIM. 16550003





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-896/Un.02/DU/PP.00.9/08/2020

Tugas Akhir dengan judul : STUDI ATAS PEMIKIRAN HADIS MENURUT AHMAD AMIN DALAM KITAB FAJR AL-ISLAM

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FEBY MELINDA  
Nomor Induk Mahasiswa : 16550003  
Telah diujikan pada : Senin, 22 Juni 2020  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I  
Drs. Indal Abror, M.Ag  
SIGNED

Valid ID: 5f119bbebf490



Penguji II  
Dadi Nurhaedi, S.Ag.M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 5f27a05f7b465



Penguji III  
Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I., MA.  
SIGNED

Valid ID: 5f1f9ec7ea4d4



Yogyakarta, 22 Juni 2020  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Dr. Alim Roswanto, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 5f2954bbaed06

## ABSTRAK

Dengan semakin berkembangnya pemikiran keislaman khususnya dalam bidang ilmu hadis, banyak tokoh yang terlibat dalam penelitiannya terhadap hadis. Salah satunya ialah Ahmad Amin yang merupakan tokoh kontroversional atas pemikirannya terhadap hadis. Pemikirannya mengenai hadis dituangkan dalam beberapa kitabnya, salah satunya adalah yang berjudul *Fajr al-Islam*.

Adapun penelitian ini bertujuan untuk menjawab beberapa rumusan masalah. *Pertama*, bagaimana pemikiran hadis Ahmad Amin dalam kitab *Fajr al-Islam*. *Kedua*, bagaimana kritik dan penilaian Musthafa al-Shiba'i terhadap pemikiran hadis Ahmad Amin. Penulisan skripsi ini disusun dengan menggunakan metode *heuristik* (pengumpulan sumber) dan *historiografi* (penulisan sejarah). Pendekatan yang dilakukan ialah pendekatan historis dan pendekatan intelektual. Pendekatan historis untuk mengetahui bagaimana biografi Ahmad Amin yang dimulai dari latar belakang keluarga, pendidikan dan lingkungan. Kemudian pendekatan intelektual untuk mengungkapkan pemikiran Ahmad Amin. Sedangkan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Muhammad Iqbal yaitu *eksistensialisme teistik*. Teori ini menjelaskan tentang eksistensi dari pemikiran manusia itu sendiri dengan konsep ego. Manusia merupakan kesatuan jiwa yang disebut dengan diri. Sedangkan identitas manusia ada pada individualisme yang mempunyai kesadaran dan kebebasan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa: (1) Ahmad Amin bin Ibrahim at-Tabbakh (1886 M) merupakan seorang cendekiawan muslim modern dan penulis terkenal sekaligus seorang hakim. Pemikiran Ahmad Amin dipengaruhi dari beberapa faktor yaitu pendidikan, agama dan politik. Ahmad Amin banyak memberikan asumsi tentang hadis seperti pembukuan hadis, pemalsuan hadis, hadis-hadis keutamaan, hadis tafsir, keadilan sahabat dan hadis *shahih*. (2) Pemikiran Ahmad Amin menuai respon dari beberapa kalangan, salah satunya adalah Musthafa al-Shiba'i. Secara kompleks beliau mengkritik pemikiran Ahmad Amin terhadap hadis, seperti tentang pemalsuan hadis, kritik *sanad-matan*, hadis tafsir, hadis *shahih* dan *tajrih wa ta'dil*. Musthafa al-Shiba'i menganggap bahwa Ahmad Amin telah mengotori otentisitas hadis atas dasar keraguannya terhadap hadis. Ahmad Amin berusaha melemahkan hadis dengan kritiknya yang sudah jelas hadis tersebut adalah *shahih*.

**Kata Kunci :** Ahmad Amin, Kritik, Pemikiran Hadis

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	.....	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	h	ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es

ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Ṣād	Ṣ	es titik di bawah
ض	Dād	d .	de titik di bawah
ط	Tā'	Ṭ	te titik di bawah
ظ	Zā'	Z·	zet titik di bawah
ع	'Ayn	...'	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

دَيِّمْتَعَاقْ ditulis *muta‘aqqidīn*

عِدَّةٌ ditulis *iddah*

C. *Tā’ marbūtah* di akhir kata.

a. Bila dimatikan, ditulis h:

هَبِيَةٌ ditulis *hibah*

جِزْيَةٌ ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

b. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis:

اللَّهُ نِعْمَةٌ      Ditulis      *ni‘matullāh*

الْفِطْرُ زَكَاةٌ      Ditulis      *Zakātulfitri*

D. Vokal pendek

(fathah) ditulis a contoh ditulis *daraba*

(kasrah) ditulis i contoh ditulis *fahima*

(dammah) ditulis u contoh ditulis *kutiba*



## E. Vokal panjang

- a. fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهلية ditulis *jāhiliyyah*

- b. fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يسعي ditulis *yas'ā*

- c. kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)

مجيد ditulis *majīd*

- d. dammah + wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)

فروض ditulis *furūd*

## F. Vokal rangkap:

- a. fathah + yā mati, ditulis ai

بينكم ditulis *bainakum*

- b. fathah + wau mati, ditulis au

قول ditulis *qaul*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

الانتم ditulis *a'antum*

اعدت ditulis *u'iddat*

لئن شكرتم ditulis *la'in syakartum*

## H. Kata sandang Alif + Lām

- a. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران ditulis *al-Qur'ān*

القياس ditulis *al-Qiyās*

- b. Bila diikuti huruf syamsiyyah, sama dengan huruf qamariyah.

الشمس ditulis *al-syams*

السماء ditulis *al-samā'*

## I. Huruf besar


Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

- J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض ditulis *zawi al-furūd*

اهل السنة ditulis *ahl al-sunnah*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**MOTTO**

لَا تَحْتَقِرْ مَنْ دُونِكَ فَلَكَ شَيْءٌ مَزِيَّةٌ

Jangan menghina seseorang yang lebih rendah daripada kamu, karena segala sesuatu itu mempunyai kelebihan.

*Don't insult someone who is inferior to you, because everything has its own strong points.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya
2. Guru-guru saya
3. Kakak dan Adik saya
4. Teman, sahabat dan
5. Terkhusus suami saya tercinta





## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pemikiran Hadis Ahmad Amin dalam Kitab *Fajr al-Islam*" ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengantarkan manusia dari zaman kegelapan hingga zaman terang benderang. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat guna mencapai gelar Sarjana di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Tidak lupa bahwa penulisan ini tidak akan terealisasikan dengan baik tanpa dukungan dari beberapa pihak baik moril maupun materil. Serta penulis menyadai bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan segala bentuk saran serta masukan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca semua pihak khususnya dalam bidang ilmu hadis.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 03 Agustus 2020

Feby Melinda  
16550003

## DAFTAR ISI

NOTA DINAS.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	v
MOTTO.....	x
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Telaah Pustaka.....	6
F. Kerangka Teori.....	8
G. Metode Penelitian.....	9
H. Sistematika Pembahasan.....	11
<b>BAB II: BIOGRAFI AHMAD AMIN DAN KITAB <i>FAJR AL-ISLAM</i></b>	
A. Riwayat Hidup Ahmad Amin.....	12
1. Pendidikan.....	13
2. Peran sosial dan akademik.....	14
3. Sejarah sosial.....	15
4. Karya-karya.....	19
B. Kitab <i>Fajr al-Islam</i> .....	20
<b>BAB III: PEMIKIRAN AHMAD AMIN</b>	
A. Definisi Hadis.....	29

B. Fungsi dan Kedudukan Hadis .....	33
C. Pemikiran Ahmad Amin Tentang Hadis .....	38
1. Pemalsuan Hadis .....	39
2. Hadis Tafsir .....	45
3. ' <i>Adalah al-Shahabah</i> .....	47
4. Abu Hurairah.....	50
5. Perselisihan <i>Tajrih wa Ta'dil</i> .....	50
6. Kaidah Kritik Sanad-Matan.....	53
7. Keutamaan Hadis Ahad.....	55
8. Kodifikasi Hadis.....	56
BAB IV: PANDANGAN ULAMA TERHADAP PEMIKIRAN	
AHMAD AMIN	
A. Kritik Secara Umum.....	61
B. Kritik Sejarah Pemalsuan Hadis.....	61
C. Kritik <i>Sanad-Matan</i> .....	63
D. Kritik Hadis Tafsir .....	65
E. Kritik Hadis <i>Shahih</i> .....	66
F. Ahmad Amin Terhadap Hadis Imam Bukhari.....	66
G. Tentang <i>Tajrih wa Ta'dil</i> .....	67
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	69
B. Saran.....	70
C. Penutup.....	70
DAFTAR PUSTAKA .....	71

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pada periode Rasul otoritas legislatif (pembuat undang-undang) berada pada Rasulullah saw. sendiri, dan tidak seorangpun selain beliau diperbolehkan berijtihad sendiri untuk menentukan hukum suatu permasalahan, baik untuk dirinya sendiri ataupun untuk orang lain.<sup>1</sup> Meskipun demikian, tidak dapat dipungkiri bahwa pada periode ini telah terjadi ijtihad yang dilakukan oleh para sahabat, hanya saja dalam bentuk penerapan hukum (*tatbiq*). Karena itu, produk ijtihad mereka belum menjadi ketetapan hukum (*tasyri'*) yang menjadi pedoman bagi mereka dan umat, kecuali setelah ada legitimasi dari Nabi saw. sendiri. Dengan demikian, sumber hukum pada periode ini hanya dua yaitu al-Qur'an dan al-Hadis.<sup>2</sup>

Seiring dengan perkembangan zaman, penelitian hadis sebagai negasi orientasi hadis menjadi penting. Posisi pentingnya terlihat dari faktor-faktor yang mendorong para ulama *muhadditsin* melakukan penelitian tersebut.<sup>3</sup> Syuhudi Ismail mengemukakan ada enam faktor: (1) Hadis Nabi sebagai salah satu sumber ajaran Islam, (2) Tidak seluruh hadis

---

<sup>1</sup> Abd al-Wahab Khallaf, *Khulasah Tarikh Tasyri' al-Islam*, alih bahasa Aziz Mashuri (Solo: Ramadan, 1990), hlm. 11.

<sup>2</sup> Direktorat Pembinaan PTAI, *Pengantar Ilmu Fiqh* (Jakarta: Proyek Pembinaan PTAI/IAIN, 1981), hlm. 16.

<sup>3</sup> Solihin, *Penelitian Hadis; Ontologi, Epistemologi dan Aksologi*, Jurnal Ilmu Hadis, Vol. 1 No. 1, September 2016, hlm. 62.



tertulis pada zaman Nabi, (3) Telah timbul berbagai pemalsuan hadis, (4) Proses penghimpunan hadis memakan waktu lama, (5) Jumlah kitab yang banyak dengan metode penyusunan yang beragam, dan (6) Adanya periwayatan hadis secara makna.<sup>4</sup>

Dengan berkembangnya pemikiran hadis, banyak tokoh yang terlibat dalam intelektual keislaman khususnya dalam bidang hadis. Salah satunya ialah Ahmad Amin. Menurut Ahmad Amin dalam kitabnya *Fajr al-Islam*, yang dimaksud hadis atau sunnah adalah semua yang datang dari Rasulullah saw. baik berupa perkataan, tindakan, ataupun ketetapan beliau.

Kedudukan hadis sebagai hukum Islam merupakan yang paling tinggi setelah al-Qur'an. Hadis menjelaskan yang masih sulit dipahami dari al-Qur'an. Selain itu, peran hadis juga sebagai penguat dan penegas hukum yang terdapat dalam al-Qur'an.

Seorang sarjana muslim yang bernama Ahmad Amin telah banyak dikenal dengan kritiknya mengenai hadis. Pemikirannya mengenai hadis dituangkan dalam beberapa kitabnya, salah satunya adalah yang berjudul *Fajr al-Islam*. Kitab tersebut membahas sejarah Islam dan juga membahas pemikirannya mengenai hadis. Meski pembahasannya mengenai hadis hanya terdapat satu *fashal* dari keseluruhan isi pembahasan di dalam kitab tersebut.

Ahmad Amin dengan nama lengkapnya yaitu Ahmad Amin bin Ibrahim at-Tabbakh adalah seorang cendekiawan muslim modern dan

---

<sup>4</sup> Syuhudi Ismail, *Keshahihan Sanad Hadis* (Jakarta: Bulan Bintang, 1995), hlm. 85.

penulis terkenal sekaligus seorang hakim. Lahir di Kairo (Mesir) pada tanggal 2 Muharram 1304 H. atau bertepatan dengan awal Oktober 1886 M. dan wafat pada tanggal 30 Ramadhan 1373 H. bertepatan dengan 30 Mei 1954.<sup>5</sup> Ahmad Amin juga menghasilkan banyak karya penting di bidang sejarah hadis. Diantara karya Ahmad Amin yang paling penting ( *Masterpiece* ) adalah serangkaian kitab tentang sejarah peradaban Islam sejak awal kebangkitan hingga akhir abad ke-10. Karya-karya tersebut terbagi atas tiga bagian yaitu: *Fajr al-Islam* (1929), *Dhuha al-Islam* (1933-1939), dan *Zuhr al-Islam* (1945-1954).<sup>6</sup>

Pada persoalan hadis tidaklah mudah bagi para sahabat dalam mengumpulkan hadis, karena beredarnya pemalsuan bahkan larangan dalam menulis hadis. Seperti dalam karya Ahmad Amin *Fajr al-Islam*, sebuah riwayat Muslim dari Abu Sa'id al-Khudry bahwa ia berkata: Rasul Saw. bersabda; "*dan janganlah kamu sekalian menulis yang dari kami, barangsiapa yang menulis dari kami selain Qur'an harap dihapus*".<sup>7</sup>

Alasan mengapa hadis-hadis baru dicatat setelah hampir satu abad terakhir adalah bahwa penulisan apa pun kecuali al-Qur'an telah dilarang oleh Nabi. Memang ada pula beberapa hadis yang membolehkan orang untuk melakukan pencatatan, namun empat khalifah pertama tak menyetujuinya, karena khawatir dapat membuat orang mengira cacatan itu

---

<sup>5</sup> Nurmahni, *Ahmad Amin: Kritik Dan Pemikirannya Tentang Hadis*, Jurnal Khatulistiwa-Journal of Islamic Studies, Vol. 1, No. 1, Hlm. 80, 1 Maret 2011,

<sup>6</sup> Ilham Ramadan (dkk.), *Kritik Sejarah Terhadap Hadis Menurut Ahmad Amin Analisis Terhadap Kitab Fajr al-Islam*, Journal of Hadith Studies, Vol. 1 No. 1, Januari-Juni 2017, hlm. 52.

<sup>7</sup> Ahmad Amin, *Fajr al-Islam*, (Beirut: Maktabat al-Nahdlah al-Misyriyyah, 1975), hlm. 208.

adalah wahyu-wahyu al-Qur'an. Larangan menulis hadis juga adalah dimasa al-Qur'an masih turun, sebab dikhawatirkan akan bercampur dengan al-Qur'an.<sup>8</sup>

Saat masa pembukuan hadis disitulah menjadi peluang dengan semakin banyaknya pemalsu-pemalsu hadis. Akan tetapi, menurut Ahmad Amin pemalsuan hadis terjadi bukan hanya pada masa sahabat melainkan dari Nabi Saw. masih hidup. Ditegaskannya dalam hadis yang diriwayatkan oleh Muslim dalam shohihnya dari Abu Sa'id al-Khudry bahwa ia berkata: Rasul saw. bersabda;

لا تكتبوا عني، ومن كتب عني غير القرآن فليمحاه، وحدثوا عني فلا حرج، ومن كذب علي متعمداً فليتبوأ مقعده من النار (رواه مسلم عن أبي سعيد الخدري)

Artinya:

Dan janganlah kamu sekalian menulis yang dari kami, barangsiapa yang menulis dari kami selain Qur'an harap dihapus, katakanlah tentang kami, ini tidak mengapa; dan barangsiapa yang dengan sengaja membikin kebohongan terhadap kami, maka ambillah tempat duduknya dari neraka".<sup>9</sup>

Dari kutipan kalimat "*dan barangsiapa yang dengan sengaja membikin kebohongan terhadap kami, maka ambillah tempatnya di neraka*". Menurut perkiraan Amin, kalimat tersebut dimungkinkan adanya suatu hal yang disandarkan kepada Nabi Saw. dengan dusta.<sup>10</sup>

Kemudian dalam bukunya *Fajr al-Islam*, menurutnya penelitian ulama terhadap hadis lebih terfokus pada kritik *sanad* dan tidak banyak perhatian mereka terhadap kritik *matan*. Para ulama sering tidak

<sup>8</sup> Ahmad Amin, *Fadjar Islam*, hlm. 209.

<sup>9</sup> Ahmad Amin, *Fajr al-Islam*, hlm. 208.

<sup>10</sup> Ahmad Amin, *Fajr al-Islam*, hlm. 210.

memperhatikan apakah hadis itu sesuai dengan kondisi pada saat hadis tersebut disampaikan atau lebih menyerupai ungkapan-ungkapan fikih. Jika para ulama mau meneliti *matan* secara seksama, maka akan tampak kepalsuan pada hadis-hadis.

Banyak dari tokoh Muslim ataupun ulama hadis yang beranggapan bahwa Ahmad Amin merupakan salah seorang yang meragukan hadis. Seperti yang dilakukan oleh Musthafa as-Siba'I, bahwasannya beliau mengkritik sedemikian rupa mengenai pemikiran Ahmad Amin mengenai hadis. Beliau menilai bahwa Ahmad Amin telah mengotori otentisitas hadis. Menurutnya, yang dilakukan oleh Ahmad Amin adalah meragukan keshahihan atau kebenaran sebuah hadis. Ahmad Amin berusaha melemahkan hadis dengan kritiknya, yang sudah jelas hadis tersebut adalah shahih.

Salah satu persoalan penting dalam literatur hadis adalah pengkodifikasian teks-teks hadis jauh lebih ke belakang daripada peristiwa yang diriwayatkan. Kenyataan ini membawa kepada kesenjangan antara literatur hadis dan peristiwa yang disampaikan. Karena itu, muncul pertanyaan-pertanyaan historis epistemologis, sejauh mana literatur hadis mencerminkan peristiwa-peristiwa hadis yang sebenarnya.<sup>11</sup>

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pemikiran hadis Ahmad Amin dalam kitab *Fajr al-Islam*?

---

<sup>11</sup> Ilham Ramadan (dkk.), *Kritik Sejarah Terhadap Hadis Menurut Ahmad Journal of Hadith Studies*, Vol. 1 No. 1, Januari-Juni 2017, hlm. 50.



2. Bagaimana kritik dan penilaian Musthafa al-Shiba'i terhadap pemikiran hadis Ahmad Amin?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pemikiran hadis Ahmad Amin.
2. Untuk mengetahui kritik dan penilaian Musthafa al-Shiba'i terhadap pemikiran hadis Ahmad Amin.

### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Diharapkan dapat membantu para peminta dalam memahami pemikiran hadis Ahmad Amin.
2. Dapat memberi konstribusi yang berarti bagi para pengkaji hadis, khususnya dikalangan mahasiswa hadis, dalam rangka mengembangkan kajian ilmu hadis.
3. Untuk menegaskan kembali pentingnya hadis sebagai sumber hokum kedua setelah al-Qur'an.

### **E. Telaah Pustaka**

Telaah pustaka ini bertujuan untuk menjadikan suatu kebutuhan ilmiah yang berguna sebagai sumber penjelasan dan batasan sumber informasi yang digunakan melalui kajian pustaka serta digunakan untuk menghindari kesamaan pada judul dan karangan sebelumnya..

Kemudian sebuah karya tulis berbentuk jurnal yang ditulis oleh Nurmahni dengan judul "*Ahmad Amin: Kritik Dan Pemikirannya Tentang Hadis*". Jurnal tersebut membahas tentang kritik dari Ahmad Amin mengenai kajian hadis serta implikasi dari pemikiran Ahmad Amin atas

perkembangan hadis di masa yang akan datang. Akan tetapi jurnal tersebut hanya mengambil pemikiran Ahmad Amin dari segi kritis-analitis.

Selain itu, sebuah karya tulis lain yang juga berbnetuk jurnal, ditulis oleh Ilham Ramadan Siregar, Sulidar, Ardiansyah dengan judul “*Kritik Sejarah Terhadap Hadis Menurut Ahmad Amin Analisis Terhadap Kitab Fajr Al-Islam*”. Jurnal tersebut membahas tentang pemikiran Ahmad Amin mengenai kajian hadis melalui kitabnya yaitu *Fajr al-Islam* dengan kritik sejarah hadis yang dilakukan oleh Ahmad Amin. Akan tetapi dalam tulisan tersebut tidak dipaparkan mengenai respon Ulama terhadap Ahmad Amin mengenai hadis..

Adapula jurnal yang ditulis oleh Juriono, Achyar Zein, Ardiansyah yang berjudul “*Metode Kritik Matan Musthafa as-Siba’I dalam Kitab as-Sunnah wa Maknatuha fi at-Tasyri’ al-Islami.*” Jurnal tersebut membahas tentang sebuah kritik yang dilakukan oleh Mushtafa as-Siba’I terhadap kritik Amad Amin mengenai hadis.

Kemudian sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi pada Fakultas Ushuluddin, Jurusan Tafsir Hadis yang ditulis oleh Ekawati dengan berjudul “*Otentisitas Hadis: Studi atas Pemikiran Ahmad Amin dan Kassim Ahmad.*” Skripsi tersebut membahas tentang kedudukan hadis yang disodorkan oleh Ahmad Amin dan Kassim Ahmad. Akan tetapi dalam skripsi tersebut juga tidak memberi pandangan ulama terhadap keduanya.

Dari keseluruhan literatur di atas, penulis berpendapat bahwa penelitian dan kajian mengenai pemikiran Ahmad Amin terhadap hadis khususnya pada kitabnya yang berjudul *Fajr al-Islam* belum dibahas secara rinci. Untuk itu, penulis perlu untuk melakukan penelitian dan sekaligus sebagai bahan kajian skripsi.

#### **F. Kerangka Teori**

Menyediakan suatu pendekatan dan teori sebagai kerangka referensi merupakan langkah yang sangat penting dalam menganalisa sebuah sejarah. Dalam hal ini penulis menggunakan dua pendekatan, yaitu pendekatan *historis* dan pendekatan sejarah *intelektual*.<sup>12</sup>

Pendekatan *historis* digunakan untuk mengetahui bagaimana biografi Ahmad Amin yang dimulai dari latar belakang keluarga, pendidikan dan lingkungan. Penulis mengharapkan penelitian ini dapat menghasilkan sebuah penjelasan sejarah, sehingga mampu mengungkapkan kronologis secara menyeluruh dengan waktu dan tempat dalam kajian sejarah. Sedangkan pendekatan *intelektual* digunakan untuk mengungkapkan pemikiran suatu tokoh. Dalam pendekatan ini fokus terhadap pemikiran yang menentukan kepada kebebasan berfikir.<sup>13</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori *eksistensialisme teistik*. Salah satu teori ini dikemukakan oleh Muhammad Iqbal. Teori ini menjelaskan tentang eksistensi dari pemikiran manusia itu sendiri dengan konsep ego, bahwa manusia merupakan keseluruhan jiwa yang disebut

---

<sup>12</sup> Harmanto, *Ahmad Wahab; Biografi Dan Pemikirannya*, Skripsi Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2018, hlm. 10.

<sup>13</sup> Harmanto, *Ahmad Wahab; Biografi Dan Pemikirannya*, hlm. 11.

dengan “diri”, sedangkan identitas manusia ada pada individualitas yang mempunyai kesadaran dan kebebasan. Dengan konsep ego dengan berpangkal pada intuisi bahwa adanya ego yang berpusat, bebas dan immortal bisa diketahui lewat intuisi.<sup>14</sup>

Dalam pandangan Iqbal, agama, sains, masyarakat, politik, seni dan kebudayaan adalah ekspresi penisbatan ego. Semua ini diciptakan oleh manusia yang menegaskan, menyertakan dan mengembangkan individualitasnya. Manusia mengkonkritkan pengalaman batiniahnya dalam bentuk-bentuk tersebut. Pengalaman batin adalah ego yang sedang bekerja, ego mampu mempersepsi, menilai dan bertindak. Kemudian dalam pandangan Iqbal tentang karakter sejati dari manusia adalah individualitas dan kebebasan dengan berdasarkan pada pandangan Al-Qur’an. Iqbal menegaskan bahwa manusia individual, unik dan bebas. Kehidupan duniawi bagi Iqbal merupakan kebangkitan manusia dari stagnasi, kejumudan, keterbelengguan dan finalitas.<sup>15</sup>

#### **G. Metode Penelitian**

Untuk menghasilkan sebuah penelitian yang sesuai dengan tujuan, dibutuhkan sebuah kerangka metode dalam sebuah penelitian, hal ini dilakukan untuk mempermudah sebuah penelitian yang dikaji dan memfokuskan pada bagian apa saja yang perlu diteliti:

##### **1. Jenis Penelitian**

---

<sup>14</sup> Amran Surandi, *Muhammad Iqbal, Filsafat Dan Pendidikan Islam*, Vol. 1 No.2, Jauli-Desember, 2016, hlm. 47-49.

<sup>15</sup> Chafid Wahyuni, *Tuhan Dalam Perdebatan Eksistensialisme*, Teosofi: Vol. 2 No. 2, Desember 2012, hlm. 16-17.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan data-data dari buku perpustakaan, atau disebut juga dengan *library research*. Data-data ini diambil dari buku-buku, jurnal, artikel dan sejenisnya.

## 2. Sumber Penelitian

Dalam penelitian ini, sumber data yang diperoleh terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kitab *Fajr al-Islam*. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku, artikel, jurnal, Tesis, Skripsi dan sumber lain yang terkait dengan penelitian ini.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan metode dokumentasi, yaitu mencari data dari sumber-sumber buku atau kajian-kajian lain yang berkaitan dengan tema yang dibahas.

## 4. Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data, maka data tersebut disajikan secara deskriptif-analisis, yaitu mendeskripsikan data-data secara jelas kemudian dilakukan analisis terhadap data tersebut, dan yang terakhir ditarik kesimpulan secara interpretatif dari hasil analisis terhadap data.

## H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan rasionalisasi pembahasan materi yang terdapat dalam penelitian dengan disertai argumentasi logis.<sup>16</sup>

Penelitian ini terdiri dari lima bab yang dapat diuraikan sebagai berikut;

**Bab I** : Pendahuluan, didalamnya memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

**Bab II** : Pada bab ini membahas tentang biografi Ahmad Amin yang meliputi Pendidikan dan karya-karyanya; makna dan perkembangan hadis.

**BAB III** : Berisikan penjelasan mengenai kitab *Fajr al-Islam*, pemikiran Ahmad Amin terhadap hadis, serta penilaian ulama terhadap Ahmad Amin mengenai hadis.

**Bab IV** : merupakan bagian akhir dari skripsi ini yaitu berisikan kesimpulan dari bab kedua hingga bab keempat sebagai jawaban atas rumusan masalah penelitian ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>16</sup> M. Alfatih Suryadilaga, dkk, *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2013), hlm. 14.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Ahmad Amin meyakini bahwa hadis merupakan sumber hukum kedua setelah al-Qur'an, karena banyak dari ayat-ayat al-Qur'an yang belum jelas secara makna dan bersifat umum, dan dengan datangnya hadis untuk menerangkan, membatasi pengertian serta pengkhususannya. Akan tetapi, setelah Ahmad Amin masuk dalam pembahasan pembukuan hadis, ia bergeser orientasinya ke pemikiran yang bersifat mengkritik hadis. Salah satu contohnya dengan mengatakan bahwa pembukuan hadis pada masa Nabi saw. belum populer dan belum terdapat aturan-aturan khusus seperti yang dilakukan pada pembukuan al-Qur'an. Kemudian setelah Nabi saw. wafat hanya ada satu kitab yang telah dibukukan, yaitu al-Qur'an. Sedangkan untuk hadis masih belum terdapat kumpulan hadis yang dibukukan, dan hanya mengandalkan periwayatan dari ingatan semata.

Mustafa al-Siba'I berasumsi bahwa Ahmad Amin dengan pemikirannya dinilai sebagai salah satu tokoh orientalis atas dasar keragu-raguannya dalam bidang hadis. Ia juga menilai bahwa Ahmad Amin telah mengotori otentisitas hadis, dengan yang dilakukan oleh Ahmad Amin adalah meragukan keshahihan atau kebenaran sebuah hadis. Ahmad Amin berusaha melemahkan hadis dengan kritiknya yang sudah jelas hadis tersebut adalah *shahih*.

## **B. Saran**

Melihat bahwa hadis merupakan sumber hukum tertinggi kedua setelah al-Qur'an, dengan demikian, apa yang sudah menjadi pemikiran Ahmad Amin terhadap hadis serta dari pertimbangan atas kritik ulama terhadap Ahmad Amin sangat diperlukannya kita tanggapi dengan keilmuan yang kritis, agar tidak menjadi sebuah kekeliruan yang berkepanjangan.

## **C. Penutup**

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT berkat rahmat serta hidayahnya sehingga terselesaikannya penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pembimbing dan tentunya terima kasih kepada semua pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan penulisan skripsi ini dengan baik dan lancar.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Zirikli, Khayr al-Din. (1969). *Al-A'lam Qamus Tarajum*, Juz 1, Beirut, Dar al-'Ilm li al-Malayin.
- Amin, Ahmad. (1975). *Fadjar Islam*. Beirut: Maktabat al-Nahdlah al-Mishriyyah.
- \_\_\_\_\_ (1967). *Al-Akhlak*. Beirut: Dar al-Kutub.
- \_\_\_\_\_ (1971). *Hayati*. Beirut: Dar al-Kutub al-'Arabi.
- Direktoral Pembinaan PTAI. (1981) *Pengantar Ilmu Fiqh*. Jakarta: Proyek Pembinaan PTAI/IAIN.
- Faruk, Ahmad. (2016). *Kualitas Kajian Hadis di Website: Studi Terhadap Kajian-Kajian Hadis di Website <https://muslim.or.id>*, Program Paca Sarjana UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta.
- Ghurba, Muhammad Syafiq. (1954). *Al-Mawshu'ah al-Arabiyyah al-Muyassarah*, Kairo, Dar al-Qalam,
- Harmanto. (2018) *Ahmad Wahab; Biografi Dan Pemikirannya*. Skripsi Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Sunan Ampel. Surabaya.
- Ismail, Syuhudi. (1995). *Keshahihan Sanad Hadis*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Juriono, dkk.. (2017) *Metode Kritik Matan Mustafa As-Siba'I dalam Kitab As-SUNNAH wa Maknatuha fi At-Tasyri' Al-Islami*. *Journal of Hadith Studies*. 1(1).
- Jyunboll, G.H.A.. (1999). *Kontroversi Hadis di Mesir*, Bandung: Mizan.
- Khallaf, Abd al-Wahhab. (1990). *Khulasah Tarikh Tasyri' al-Islam*. terj. Aziz Mashuri. Solo: Ramadan.
- Muhammad 'Ajjaj al-Khatib. (1993). *As-Sunnah Qabla at-Tadwin*. Beirut: Dar al-Fikr.
- Muhammad Mahfudz at-Tarmusy. *Manhaj Dzawi an-Nadzhar Syarah Mandzumah 'Ilmi al-Atsar*. Beirut: Dar al-Kutub al-Alamiyah.
- Mukhtar, Abdul Kholik. (2004) *Hadis Nabi Dalam Teori Dan Praktek*. Yogyakarta: TH Press.

- Nasution, Harun dan Tim Penulis IAIN Syarif Hidayatullah. (2002). *Ensiklopedia Islam Jilid 1*. Jakarta: Djambatan.
- Nurmahni. (2011) *Ahmad Amin: Kritik Dan Pemikirannya Tentang Hadis*, *Jurnal Khatulistiwa-Journal of Islamic Studies*. 1(1).
- Rahman, Fatchur. (1974) *Ikhtishar Musththalahul Hadits*. Bandung: Alma'arif.
- Siregar, Ilham Ramadan, dkk. (2017). *Kritik Sejarah Terhadap Hadis Menurut Ahmad Amin Analisis Terhadap Kitab Fajr al-Islam*. *Journal of Hadith Studies*. 1(1).
- Soebahar, Erfan. (2003) *Menguak Fakta Keabsahan Al-Sunnah; Kritik Musthafa al-Siba'I terhadap Pemikiran Ahmad Amin Mengenai Hadis dalam Fajr al-Islam*. Bogor: Prenada Media.
- Solihin. (2016). *Penelitian Hadis; Ontologi, Epistimologi dan Aksologi*. *Jurnal Ilmu Hadis*. 1(1).
- Suryadilaga, M. Alfatih, dkk, (2013). *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga.
- Suryadi. (2011). *Yang Membela dan Yang Menggugat*. Yogyakarta: CSS Suka Pres.
- Surandi, Amran. (2016). *Muhammad Iqbal, Filsafat Dan Pendidikan Islam*. 1(2).
- Tahir, Masnun. (2008) *Pemikiran T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy: Sumber Hukum Islam dan Relevansinya Dengan Pemikiran Hukum Islam Di Indonesia*. Institut Agama Islam Negeri Mataram: Al-Ahwal. 1(1)
- Umar, Atho'illah. (2018). *Ahmad Amin Perspective of As-Sunnah*. *Dinamika. Jurnal Kajian Pendidikan dan Keislaman*. 3(2).
- Wahyuni, Chafid. (2012). *Tuhan Dalam Perdebatan Eksistensialisme. Teosofi*. *Jurnal Tasawuf dan Pemikiran Islam*. 2(2).
- Yuslem, Nawir. (2001). *Ulumul Hadis*. Jakarta: Mutiara Sumber Widya.

## CURRICULUM VITAE

### Data Pribadi

Nama : Feby Melinda

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/ Tanggal Lahir : Indramayu, 10 Februari 1998

Alamat KTP : Jln. Raya Pabean Udik, Gg. Walet RT 002/RW  
010, Desa Pabean Udik, Kec. Indramayu, Kab.  
Indramayu

Prodi/ Fakultas : Ilmu Hadis/ Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Email : [lindamelindafeby10@gmail.com](mailto:lindamelindafeby10@gmail.com)

No. Telp : 085327953494

### Riwayat Pendidikan

#### Formal:

(2004-2010) SD Negeri Pabean Udik 1

(2010-2013) SMP Negeri 1 Sindang

(2013-2016) MA Negeri 1 Indramayu

(2016-sekarang) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### Non-Formal:

(2005-2009) Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Al-Muhajirin

(2010-2013) Madrasah Diniyah Takmiliah (MDT) SMP Negeri 1 Sindang

(2013) Pondok Pesantren Kempek

Pengalaman Organisasi

(2010-2013) Organisasi Intra Sekolah (OSIS)

(2013-2016) Organisasi Intra Sekolah (OSIS)

